

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan serta pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan peluang bisnis pada pelaku usaha dan menjadi alternatif yang baik untuk terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga hal ini dapat mengatasi angka pengangguran dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada suatu daerah.²

Meskipun Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam perekonomian daerah, akan tetapi dalam pelaksanaannya pelaku UMKM masih memiliki beberapa kendala salah satunya kurangnya modal usaha. Modal usaha merupakan sejumlah uang yang akan digunakan untuk kebutuhan pokok dalam memulai usaha. Modal juga digunakan untuk kegiatan operasional usahanya. Dengan demikian, modal usaha memiliki peran yang sangat penting terhadap kelangsungan sebuah usaha. Selain itu, modal juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha. Ketersediaan modal dapat membantu mendapatkan keuntungan jika pengelolaan modal tersebut dilakukan secara baik dan benar. Modal usaha itu sendiri dapat

² Abdul Halim, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol. 1 No.2, 2022), hal. 157-158

diperoleh dari kekayaan pribadi maupun pinjaman dari pihak lain. Terpenuhiya kebutuhan modal selalu diupayakan oleh setiap pelaku usaha. Hal itu dikarenakan jika modal bertambah maka pendapatan atau keuntungan yang didapatkan oleh pemilik usaha juga akan bertambah banyak. Sedangkan kurangnya modal akan menyebabkan pendapatan atau keuntungan pemilik usaha akan menurun.³

Terlebih di tengah pandemi covid-19 yang tengah berlangsung dari beberapa tahun terakhir menyebabkan berbagai sektor perekonomian di Indonesia mengalami masalah tak terkecuali Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM. Para pelaku UMKM mengalami keterhambatan modal. Sehingga untuk mengembalikan gairah perekonomian para pelaku UMKM dan untuk membantu permodalan para pelaku UMKM pemerintah mengadakan program bantuan berupa BPUM atau Bantuan Produktif Usaha Mikro. BPUM merupakan bantuan sejenis BLT (Bantuan Langsung Tunai) yang diberikan kepada pelaku UMKM yang terdampak pandemi covid-19 dan sudah terdaftar serta memenuhi syarat sebagai penerima bantuan. BPUM yang diberikan pemerintah tersebut berupa dana hibah (bukan pinjaman ataupun kredit). Jika dana hibah yang diperoleh dari pemerintah dapat digunakan dengan baik maka jumlah modal akan bertambah. Jumlah

³ Arniati Iasoma, Sofhian, dan Yusran Zainuddin, *Pengaruh Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*, (Jurnal Manajemen Keuangan Syariah, Vol. 2 No. 2, 2021), hal. 46-47

modal yang bertambah ini dapat menambah jumlah produksi yang dijual sehingga akan menambah jumlah pendapatan.⁴

Pada dasarnya tujuan dalam pendirian usaha oleh pelaku usaha yaitu untuk memperoleh keuntungan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup. Didirikannya sebuah perusahaan tentu mempunyai tujuan untuk mengembangkan serta memajukan usahanya supaya memperoleh pendapatan yang maksimal. Sedangkan untuk mencapai pendapatan yang maksimal tersebut selalu berhubungan dengan masalah penjualan, peningkatan penjualan, dan hasil penjualan.⁵

Penjualan adalah tujuan utama dilakukannya kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan memproduksi barang atau menyediakan jasa untuk dijual kepada konsumen. Oleh karena itu, penjualan berperan penting agar produk yang diproduksi dapat terjual dan mendapatkan pendapatan bagi perusahaan. Kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk mencapai volume penjualan yang diharapkan dapat menguntungkan dalam pencapaian laba perusahaan secara maksimal. Volume penjualan atau banyaknya jumlah produk yang terjual memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Besarnya penjualan akan berpengaruh terhadap volume penjualan produk, dan sebaliknya. Jika penjualan tidak mencapai target yang optimal maka volume penjualan juga

⁴ Rizki Nabilah dan Tutik Siswanti, *Pengaruh Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Total Aset terhadap Laba Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Jakarta Timur*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.2 No.2, 2022), hal 90

⁵ Ni Wayan Ari Santi, Iyus Akhmad Haris, dan I Nyoman Sujana, *Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD Broiler Putra di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung pada Tahun 2015-2017*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.11 No. 1, 2019), hal. 177

akan menurun. Hal ini membuktikan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba.⁶

Solusi dari hambatan-hambatan dalam perkembangan UMKM seperti kurangnya modal yaitu dengan bantuan pemerintah berupa bantuan dana sukarela yang bukan berupa pinjaman maupun kredit bertambah besar dan tepat sasaran. Sehingga para pelaku UMKM yang mengalami keterhambatan dalam segi modal sejak pandemi covid-19 tetap dapat menjalankan usahanya guna mendapatkan pendapatan untuk keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa modal usaha, bantuan pemerintah berupa bantuan modal sangat diperlukan untuk keberlangsungan suatu usaha terlebih di tengah pandemi seperti saat ini. Usaha Mikro Kecil Menengah perlu modal yang cukup untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi yang dijual, dengan begitu akan menghasilkan pendapatan yang maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Bantuan Pemerintah, dan Volume Penjualan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung”**

⁶ Ni Wayan Ari Santi, Iyus Akhmad Haris, dan I Nyoman Sujana, *Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD Broiler Putra di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung pada Tahun 2015-2017*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.11 No. 1, 2019), hal. 119

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan masalah yang dapat muncul pada penelitian ini. Pada penelitian ini, masalah yang berkaitan dengan Modal, Bantuan Pemerintah, dan Volume Penjualan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung diantaranya yaitu:

1. Kurangnya modal usaha untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Bantuan pemerintah yang diberikan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah belum diketahui pengaruhnya secara pasti terhadap pendapatan UMKM.
3. Penurunan daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19 yang mempengaruhi volume penjualan sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah bantuan pemerintah berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung?

4. Apakah modal, bantuan pemerintah, dan volume penjualan berpengaruh Bersama-sama terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh modal terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh bantuan pemerintah terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh volume penjualan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh modal, bantuan pemerintah, dan volume penjualan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi, pengetahuan serta informasi terkait pentingnya Modal, Bantuan Pemerintah, dan Volume Penjualan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media penyedia informasi yang bermanfaat untuk Universitas serta dapat menjadi tambahan koleksi di perpustakaan.

b. Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan bagi pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung dalam pemanfaatan modal dan bantuan pemerintah serta volume penjualan untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup Modal (X1), Bantuan Pemerintah (X2), dan Volume Penjualan (X3) terhadap Pendapatan (Y) Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi berdasarkan lokasi yang digunakan yaitu UMKM di Kabupaten Tulungagung. Dan data UMKM yang digunakan berdasarkan UMKM yang mendapat BPUM agar pembahasan tidak meluas.

G. Penegasan Istilah

1. Variabel Independen

a. Modal (X1)

Modal usaha merupakan uang atau harta yang digunakan untuk menjalankan usaha. Modal juga dapat diartikan sebagai dana pertama untuk membuka suatu usaha, dana untuk pengembangan usaha, dan dana untuk menjalankan usaha sehari-hari. Oleh karena itu, modal usaha merupakan salah satu aspek yang penting dan harus ada dalam berwirausaha.⁷

b. Bantuan Pemerintah

Bantuan pemerintah menurut kemekeu merupakan bantuan berupa dana bansos yang diberikan oleh pemerintah kepada perorangan, kelompok masyarakat atau Lembaga pemerintah/non pemerintah.

c. Volume Penjualan

Volume penjualan adalah jumlah penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Volume penjualan berupa jumlah produk yang sudah terjual kepada pembeli. Peningkatan jumlah penjualan berarti peningkatan dari segi pendapatan perusahaan.⁸

⁷ Sari Juliasty, *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*, (Jakarta: PT (Persero) Percetakan dan Penerbitan Balai Pustaka, 2009), hal. 4

⁸ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus IMC*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 57-58

2. Variabel Dependen

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penambahan hasil berupa pemasukan uang yang diperoleh dari barang atau jasa yang terjual kepada konsumen.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui urutan-urutan yang sistematis dari sebuah karya ilmiah. Penulisan skripsi disusun menjadi tiga bagian, diantaranya: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut penjelasannya:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari enam bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan

Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari pembahasan dan penjelasan semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya Jenis Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data. Pemaparan tersebut diperoleh melalui kuesioner.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari pembahasan terkait Pengaruh Modal, Bantuan Pemerintah, dan Volume Penjualan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dengan yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistik.

BAB VI PENUTUPAN

Bab ini terdiri dari hasil akhir dalam penelitian, terdapat kesimpulan dan saran dalam skripsi.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, dan Daftar Riwayat Hidup.